LAPORAN HASIL KEGIATAN
MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
SEMESTER GANJIL T.A 2024/2025

LEMBAR VALIDASI

LAPORAN HASIL KEGIATAN
MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
SEMESTER GANJIL T.A 2024/2025

KODE DOKUMEN : F.11.1.3.3.40.01.1
REVISI :
TANGGAL BERLAKU : 14 Maret 2025

Disahkan Oleh	Diperiksa Oleh	Dibuat Oleh
Prof. Dr. Mashuri Masri, S.Si., M.Kes	Muhammad Nur Akbar Rasyid, M.Pd., M.Ed., Ph.D	Muthahharah, S.Kep., M.Kep.

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR **803** TAHUN 2024

TENTANG

TIM PELAKSANA DAN PENYUSUN LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL TAHUN 2024/2025 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR,

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka kelancaran persiapan dan pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Semester Ganjil 2024/2025 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, maka perlu mengangkat tim pelaksana dan pembahas;

b. bahwa yang tersebut namanya dalam penetapan keputusan ini, dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat menjadi Tim Pelaksana dan Penyusun Laporan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Semester Ganjil 2024/2025 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tentang Tim Pelaksana dan Penyusun Laporan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Semester Ganjil 2024/2025 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Univeristas Islam Negeri Alauddin Makassar;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar jo. Nomor 8 Tahun 2016;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 87 tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG TIM PELAKSANA DAN PENYUSUN LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI SEMESTER GANJIL 2024/202 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

KESATU : Mengangkat Tim Pelaksana dan Penyusun Laporan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Semester Ganjil 2024/2025 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, sebagaimana tercantum dalam lampiran, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini;

KEDUA : Segala biaya yang ditimbulkan akibat diterbitkannya keputusan ini, dibebankan kepada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Nomor SP DIPA-025.04.2.307314/2022 Tanggal 17 November 2022 Tahun Anggaran 2023;

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan pembetulan dan perbaikan sebagimana mestinya;

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gowa
pada tanggal 07 November 2024
REKTOR UIN ALAUDDIN MAKASSAR,

KEMENTERIAN AGAMA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
REPUBLIK INDONESIA

1. H. Hamdan

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN REKTOR UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR **803** TAHUN 2024 TENTANG TENTANG PANITIA PELAKSANA MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL 2024/2025 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

TIM PELAKSANA

Penanggungjawab	: Prof. H. Hamdan, M.A., Ph.D. *(Rektor UIN Alauddin Makassar)*
Pengarah	: Prof. Dr. H. Kamaluddin Abunawas, M.Ag.
	Dr. H. Andi Aderus, Lc., M.A.
	Dr. H. Kaswad Sartono, M.Ag.
Ketua	: Prof. Dr. Mashuri Masri, S.Si., M.Kes.
Wakil Ketua	: Irwan, S.Si., M.Si.
Sekretaris	: Muhammad Nur Akbar Rasyid, M.Pd., M.Ed., Ph.D.
Anggota	:1. Dr. Alim Syariati, SE., M.Si.
	2. Fachriangsyah, S.Pd.
	3. Nurjannah, S.E.
	4. Kusa, S.Ag.
	5. Iswahyuni, S.Ag.
	6. Sachra, S.E.
	8. Rahmawati, S.Kom.
	9. Rahman Hidayat, S.E.
	10. Sulhan Nur Washil Amar, S.H.
	11. M. Yunus.
	13. Muhammad Yunus

Ditetapkan di Gowa
pada tanggal 12 November 2024
REKTOR UIN ALAUDDIN MAKASSAR,

H. Hamdan

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN REKTOR UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR **803** TAHUN 2023
TENTANG TENTANG TIM PENYUSUN TIM MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN SEMESTER GENAP 2023/2024
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

TIM PENYUSUN LAPORAN

1. Dr. Kiljamilawati, S.Ag., M.H.
2. M. Hasrul H, S.Kom., M.Kom.
3. Eka Indriyani MS, M.M.
4. Ramadayanti S.IP., M.Hum.
5. Aguswandi, S.Sos., M.Ikom.
6. Kaslam, S.Tp., M.Si.
7. Muthahharah, S.Kep., M.Kep.
8. Masykur Rauf, S.Hum., M.Pd.
9. Ilham Syata, S.Si.,M.Si.

Ditetapkan di Gowa
pada tanggal 07 November 2023
REKTOR UIN ALAUDDIN MAKASSAR,

H. Hamdan K

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya, Universitas ini terus berkembang dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Visi dan misi Universitas menjadi landasan penetapan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran. Monev merupakan dua proses penting untuk memastikan efektivitas sistem pendidikan. Oleh karena itu, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Alauddin Makassar melaksanakan Monev Pembelajaran pada setiap program studi (prodi) di lingkup UIN Alauddin Makassar. Kegiatan ini diawali dengan perumusan instrumen Monev, dilanjutkan dengan peninjauan dan analisis hasil Monev Pembelajaran di setiap prodi, baik program profesi, sarjana, magister, dan doktor. Kegiatan ini diharapkan menjadi salah satu dasar pengambilan kebijakan dalam pengembangan pembelajaran di UIN Alauddin Makassar.

Kombinasi monitoring dan evaluasi membantu memastikan program/kegiatan pembelajaran berjalan efisien, mencapai tujuan, dan memberikan manfaat. Monitoring memberikan pemahaman real-time selama implementasi, sedangkan evaluasi memberikan tinjauan menyeluruh setelah kegiatan selesai untuk pembelajaran dan perbaikan di masa depan. Monev Pembelajaran juga bertujuan untuk memantau kinerja Universitas dalam mencapai tujuan pembelajaran, serta memberikan rekomendasi dan saran untuk perbaikan.

Laporan Monev Pembelajaran ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Universitas terhadap pelaksanaan Monev. Laporan ini berisi hasil Monev untuk periode tertentu, termasuk capaian, kendala, tantangan, dan rekomendasi perbaikan.

Dukungan dan kontribusi dari pimpinan, staf, dosen, mahasiswa, dan para pemangku kepentingan sangatlah penting dalam penyusunan laporan ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu.

Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi Universitas dalam memonitoring dan mengevaluasi pembelajaran ke depan. Kami juga berharap laporan ini dapat memberikan inspirasi dan manfaat bagi institusi pendidikan lainnya dalam pelaksanaan Monev Pembelajaran.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Rektor
UIN Alauddin Makassar



Prof. H. Hamdan Juhannis, MA., Ph.D
NIP. 197012311996031005

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN 2
TIM PENYUSUN MONEV 3
KATA PENGANTAR 4
DAFTAR ISI 5
DAFTAR GAMBAR 6
DAFTAR TABEL 7
KEPUTUSAN REKTOR 8
BAB I PENDAHULUAN 9

A. Latar Belakang 9
B. Tujuan Monev 12
C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan 13
D. Fokus Monev 13
E. Sasaran Monev 14
F. Pertanyaan Monev 15

BAB II METODE MONEV 17

A. Subjek Pengumpulan Data 17
B. Instrument Pengumpulan Data 17
C. Metode Analisis Data 18

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN 20

A. Hasil 20
B. Pembahasan ..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB IV KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN RENCANA PERBAIKAN 31

A. Kesimpulan 31
B. Rekomendasi 31
C. Rencana Perbaikan 31

BAB VII PENUTUP 32
LAMPIRAN 34

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pencapaian tujuan organisasi yang optimal membutuhkan pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan. Ndaruhutse et al. (2017) mendefinisikan proses ini sebagai pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang sistematis dan berkelanjutan terkait program atau kegiatan organisasi. Hasilnya digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan dan perbaikan kinerja di masa depan. Oleh karena itu, peran monitoring dan evaluasi sangatlah krusial dalam meningkatkan kinerja organisasi, termasuk Universitas.

Universitas, sebagai lembaga pendidikan tinggi, memiliki misi mulia untuk mencerdaskan bangsa. Misi ini diwujudkan melalui tiga pilar utama: pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 menegaskan peran Universitas sebagai pusat pendidikan tinggi yang komprehensif dan terpadu. Universitas menyelenggarakan berbagai program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Untuk mencapai tujuan mulia ini, Universitas memerlukan Sistem Pembelajaran yang jelas dan terukur. Sistem ini harus mampu mentransformasi mahasiswa menjadi lulusan yang unggul dan berdaya saing.

Monitoring dan evaluasi pembelajaran bagaikan kompas yang menuntun pendidik dan mahasiswa menuju kesuksesan. Perpaduan keduanya memastikan hasil pembelajaran mahasiswa tercapai sesuai tujuan. Monitoring berkala membantu pendidik memantau perkembangan dan kebutuhan individual mahasiswa, bagaikan peta yang menunjukkan arah yang tepat. Evaluasi, bagaikan kompas, mengarahkan pendidik untuk mengevaluasi metode pengajaran dan menavigasi perubahan demi pembelajaran yang terus meningkat. Proses ini membuka pintu bagi setiap mahasiswa untuk mencapai potensi maksimal mereka. Pendidik dapat menyesuaikan strategi pengajaran, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan suportif, bagaikan mercusuar yang menerangi jalan bagi setiap individu. Hasilnya, setiap mahasiswa didorong untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Monitoring dan evaluasi pembelajaran bukan hanya alat, tetapi juga komitmen. Komitmen untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa memiliki kesempatan untuk berkembang dan bersinar.

UIN Alauddin Makassar menganggap pendidikan berkualitas sebagai pilar utama kemajuan bangsa. Komitmen ini diwujudkan dengan meningkatkan efektivitas sistem pendidikan melalui monitoring dan evaluasi (Monev) pembelajaran yang berkelanjutan yang merupakan bagian integral dari Siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di UIN Alauddin Makassar. Proses ini dimulai dengan perumusan instrumen yang komprehensif untuk menilai setiap program studi di lingkup UIN

Alauddin Makassar, termasuk program profesi, sarjana, magister, dan doktor. Melalui Monev, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Alauddin Makassar dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam sistem pembelajaran. Temuan ini kemudian digunakan untuk merumuskan solusi yang tepat guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Hasil Monev menjadi dasar pengambilan kebijakan dalam pengembangan pembelajaran di UIN Alauddin Makassar. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mencetak lulusan yang unggul dan berkompeten. Monev pembelajaran merupakan instrumen penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di UIN Alauddin Makassar. Dengan komitmen yang kuat dan pelaksanaan yang konsisten, Monev dapat membantu UIN Alauddin Makassar mencapai visinya sebagai universitas Islam yang unggul dan berdaya saing global.

Monitoring dan evaluasi menjadi kompas bagi Universitas dalam memastikan efektivitas Sistem Pembelajaran. Laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja Universitas dalam mencapai tujuan pembelajaran. Laporan ini bagaikan cermin yang memantulkan kekuatan dan kelemahan Sistem Pembelajaran. Dengan demikian, Universitas dapat melakukan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kesimpulannya, Universitas yang ingin menjalankan misinya dengan baik harus memiliki Sistem Pembelajaran yang efektif dan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran menjadi alat bantu yang esensial bagi Universitas dalam meningkatkan kinerjanya dan menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran bukan sekadar dokumen statistik. Di balik tabel dan grafik, terkandung informasi berharga untuk membangun masa depan pendidikan yang lebih baik. Laporan ini membantu Universitas dalam memperbaiki sistem manajemen dan pengambilan keputusan. Data dan informasi akurat tentang pencapaian tujuan pendidikan menjadi landasan untuk menyusun strategi dan kebijakan yang tepat. Amalia et al. (2019) menegaskan bahwa monitoring dan evaluasi membantu organisasi dalam meningkatkan kinerja. Laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran memberikan rekomendasi dan rencana aksi untuk memperbaiki sistem pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, untuk menghasilkan laporan yang akurat dan relevan, Universitas harus memastikan proses monitoring dan evaluasi yang baik.

Berikut adalah beberapa aspek penting terkait dengan hal ini:

1. Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Laporan monitoring dan evaluasi membantu Universitas memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Dengan memantau proses pembelajaran, Universitas dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengukur efektivitas metode pengajaran.
2. Perbaikan Sistem Manajemen dan Pengambilan Keputusan: Data dari laporan monitoring dan evaluasi membantu Universitas dalam

memperbaiki sistem manajemen. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan sistem yang ada, Universitas dapat mengambil keputusan yang lebih baik untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

3. Meningkatkan Kinerja di Masa Depan: Laporan ini memberikan wawasan tentang kinerja saat ini dan memberikan rekomendasi serta rencana aksi untuk masa depan. Dengan mengambil langkah-langkah yang sesuai, Universitas dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan yang diberikan.

Laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran bukan sekadar dokumen statistik. Dampaknya melampaui batas administrasi, memberikan manfaat bagi berbagai pemangku kepentingan Universitas. Bagi mahasiswa, laporan ini memberikan wawasan berharga tentang efektivitas metode pengajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran. Umpan balik yang konstruktif membantu mereka meningkatkan pemahaman dan keterampilan. Bagi dosen, laporan ini menjadi cermin untuk mengevaluasi strategi pengajaran dan mengadaptasinya sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Data akurat dan relevan membantu pimpinan Universitas dalam merancang kebijakan dan program yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Pemangku kepentingan eksternal, seperti orang tua, industri, dan masyarakat, juga memperoleh manfaat dari laporan ini. Informasi tentang pencapaian tujuan pembelajaran dan kualitas pendidikan membantu mereka dalam mengambil keputusan terkait kerjasama, rekrutmen, dan dukungan finansial.

Di ranah yang lebih luas, laporan ini memperkuat posisi Universitas dalam akreditasi dan peringkat nasional maupun internasional. Namun, untuk memaksimalkan manfaatnya, Universitas harus melibatkan semua pihak dalam penyusunan laporan. Pelibatan ini memastikan akurasi dan relevansi data, serta memperkuat komitmen dan partisipasi dalam implementasi pembelajaran yang lebih baik. Pembaruan rutin laporan juga penting untuk memastikan relevansi dengan perkembangan dan kebutuhan Universitas serta masyarakat. Manfaatnya:

1. Identifikasi metode pengajaran dan kurikulum yang relevan.
2. Antisipasi tantangan masa depan, seperti perubahan teknologi, tren industri, dan kebutuhan pasar kerja.
3. Perumusan sistem pembelajaran yang lebih baik, dengan mengadaptasi kurikulum, metode pengajaran, dan dukungan mahasiswa.

B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi pembelajaran merupakan kompas yang menuntun Universitas dalam menavigasi jalan menuju keberhasilan pendidikan. Proses ini bukan sekadar kegiatan administratif, tetapi instrumen strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan kesuksesan mahasiswa. Tujuan utama monitoring dan evaluasi pembelajaran adalah untuk:

1. Mencapai Tujuan Pendidikan

Monitoring dan evaluasi memastikan bahwa tujuan pendidikan yang telah ditetapkan tercapai dengan baik. Dengan memonitori proses pembelajaran, universitas dapat mengukur pencapaian kompetensi, keterampilan, dan pengetahuan mahasiswa. Hal ini membantu universitas dalam menentukan apakah metode pengajaran efektif dan apakah materi pembelajaran relevan dan up-to-date.

2. Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran

Monitoring dan evaluasi membantu Universitas dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Dengan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, Universitas dapat mengotimalkan sumber daya yang ada untuk menciptakan pengalaman belajar yang optimal bagi mahasiswa.

3. Memperkuat Akuntabilitas

Monitoring dan evaluasi mempererkuat akuntabilitas Universitas kepada mahasiswa, orang tua, dan masyarakat. Laporan hasil monitoring dan evaluasi menjadi bukti nyata komitmen Universitas dalam memberikan pendidikan terbaik.

4. Mendorong Perbaikan Berkelanjutan

Tujuan utama monitoring dan evaluasi bukan hanya mengukur, tetapi juga memperbaiki. Universitas dapat merumuskan rencana aksi berdasarkan temuan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa depan.

Kesimpulannya, monitoring dan evaluasi pembelajaran merupakan pilar penting dalam mencapai visi dan misi Universitas. Dengan komitmen yang kuat dan pelaksanaan yang tepat, monitoring dan evaluasi pembelajaran dapat mentransformasi Universitas menjadi pusat pendidikan yang unggul dan mencetak lulusan yang berkualitas.

C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Periode Monev pembelajaran ini dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang dilakukan pada seluruh Program Studi (Prodi)dalam lingkup Fakultas Adab dan Humaniora:

- Prodi Ilmu Perpustakaan (IP)
- Prodi Bahasa dan Sastra Arab (PBA)
- Prodi Sejarah Peradaban Islam (SPI)
- Prodi Bahasa dan Sastra Inggris (BSI)

Adapun jadwal pelaksaan kegiatan monitoring dan evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Pengisian Instrumen MONEV oleh UPPS/Ketua/Sekretaris Prodi: 15 Januari - 04 Februari 2025
2. Desk Evaluation oleh Tim MONEV LPM: 05 - 07 Februari 2025
3. Visitasi Lapangan oleh Tim MONEV LPM: 08 - 12 Februari 2025
4. Penyusunan Laporan oleh Tim MONEV LPM: 13 - 18 Februari 2025

D. Fokus Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran di Universitas berfokus pada pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk itu, Monev akan mengukur dan mengevaluasi berbagai indikator kinerja, baik kuantitatif maupun kualitatif. Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi fokus Monev pembelajaran meliputi:

1. Prestasi Akademik Mahasiswa:
   - Rata-rata IPK Mahasiswa Aktif
   - Rata-rata IPK Lulusan
   - Rata-rata Lama Studi
   - Persentase Lulus Tepat Waktu
2. Beban Kerja dan Kinerja Dosen:
   - Beban Dosen dalam Bimbingan Tugas Akhir
   - Bentuk Penilaian Pembelajaran
   - Keterpenuhan Beban Mengajar Dosen
   - Kedisiplinan Dosen Terhadap Jadwal
3. Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran:
   - Jumlah Mata Kuliah yang Disajikan dan Jumlah RPS Mata Kuliah Setiap Prodi
   - Ketersediaan Dokumen Kurikulum Lengkap Setiap Prodi
   - Kesesuaian Format RPS Setiap Prodi
   - Keterlaksanaan Perkuliahan Hibrid Setiap Prodi
   - Keterlibatan Dosen dalam Pengembangan Kurikulum Setiap Prodi

- Mekanisme Pengembangan Kurikulum Setiap Semester

Monev terhadap indikator-indikator tersebut akan menghasilkan data dan informasi yang berguna untuk:

1) Meningkatkan kualitas pembelajaran
2) Mencapai tujuan pembelajaran
3) Meningkatkan akuntabilitas Universitas

Fokus Monev Pembelajaran adalah untuk memastikan bahwa Universitas melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

E. Sasaran Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi (monev) pembelajaran Universitas memiliki empat sasaran utama:

1. Evaluasi Capaian Kinerja

Monev Pembelajaran mengevaluasi tingkat pencapaian setiap tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Evaluasi ini menggunakan indikator kinerja yang telah disepakati bersama. Sasarannya adalah untuk mengetahui sejauh mana Universitas telah berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam Monev Pembelajaran.

2. Identifikasi Kendala dan Tantangan

Monev Pembelajaran mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran. Kendala dan tantangan ini dapat berasal dari internal maupun eksternal Universitas. Sasarannya adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan peningkatan di masa depan.

3. Rekomendasi dan Saran untuk Perbaikan

Monev Pembelajaran menghasilkan rekomendasi dan saran untuk perbaikan pembelajaran. Rekomendasi dan saran ini fokus pada peningkatan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, serta peningkatan kualitas kinerja Universitas. Sasarannya adalah untuk memberikan masukan dan rekomendasi yang konstruktif dalam meningkatkan pelaksanaan pembelajaran.

4. Pengelolaan dan Pengendalian Risiko

Monev Pembelajaran melakukan pengelolaan dan pengendalian risiko dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengurangi dampak risiko yang mungkin terjadi dan memastikan tercapainya tujuan pembelajaran dengan risiko yang dapat diterima Universitas. Sasarannya adalah untuk meminimalkan risiko yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Dengan keempat sasaran tersebut, Monev Pembelajaran diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi Universitas dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

F. Pertanyaan Monitoring dan Evaluasi

Universitas berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan evaluasi pembelajaran secara berkala. Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur dan menilai berbagai aspek pembelajaran, termasuk:

1. Mahasiswa dan Lulusan:
    - Rerata IPK Mahasiswa Aktif: Evaluasi ini dilakukan untuk melihat performa akademik mahasiswa secara keseluruhan.
    - Rerata IPK Lulusan: Evaluasi ini dilakukan untuk melihat kualitas lulusan Universitas.
2. Tugas Akhir:
    - Lulus Tepat Waktu: Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu.
    - Beban Dosen, Bimbingan Tugas Akhir: Evaluasi ini dilakukan untuk melihat kesesuaian beban kerja dosen dengan bimbingan tugas akhir mahasiswa.
    - Kemampuan Mahasiswa Menyelesaikan Tugas Akhir: Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.
3. Evaluasi Pembelajaran:
    - Bentuk Penilaian Pembelajaran: Evaluasi ini dilakukan untuk melihat variasi metode penilaian yang digunakan dalam pembelajaran.
    - Tes Lisan, Tes Tertulis, Unjuk Kerja: Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur efektivitas metode penilaian yang digunakan.
4. Dosen:
    - Keterpenuhan Beban Mengajar Dosen: Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan dosen mengajar sesuai dengan beban kerja yang ditetapkan.
    - Kedisiplinan Dosen terhadap Jadwal: Evaluasi ini dilakukan untuk melihat tingkat kedisiplinan dosen dalam mematuhi jadwal mengajar.

5. Persiapan Pembelajaran:

- Jumlah Mata Kuliah yang Disajikan: Evaluasi ini dilakukan untuk melihat kesesuaian jumlah mata kuliah dengan kurikulum.
- Dokumen Kurikulum: Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan dokumen kurikulum lengkap dan terstruktur.
- Kesesuaian Format RPS: Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan format RPS sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- Kesesuaian Pembelajaran dengan RPS: Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan pembelajaran sesuai dengan RPS.
- Perkuliahan Hibrid: Evaluasi ini dilakukan untuk melihat efektivitas perkuliahan hybrid.
- Keterlibatan Dosen dalam Pengembangan Kurikulum: Evaluasi ini dilakukan untuk melihat tingkat partisipasi dosen dalam pengembangan kurikulum.

Evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkala pada setiap semester. Hasil evaluasi digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan Universitas.

Periode Evaluasi:

Ganjil 2024/2025

Evaluasi pembelajaran merupakan instrumen penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, Universitas dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

BAB II
METODE MONITORING DAN EVALUASI

A. Subjek Pengumpulan Data

Subjek pengumpulan data dalam kegiatan monitong dan evaluasi ini adalah Kaprodi dan Sekprodi dalam lingkup Fakultas Ushulusddin dan Filsafat. Kaprodi dan Sekprodi memiliki pengetahuan dan pengalaman yang mendalam tentang program studi yang mereka kelola. Oleh karena itu, mereka dapat memberikan data yang akurat dan relevan tentang:

- Kurikulum program studi
- Proses pembelajaran
- Ketersediaan sumber daya
- Kendala dan hambatan dalam pembelajaran

B. Instrument Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan dari Kaprodi dan Sekprodi di Fakultas Ushulusddin dan Filsafat, LPM UIN Alauddin Makassar menggunakan beberapa instrumen, yaitu:

1. Survei
   a. Kaprodi dan Sekprodi diwajibkan untuk mengisi survei online melalui tautan: https://lpm.uin-alauddin.ac.id/survei/monitoring-dan-evaluasi-pembelajaran/
   b. Survei ini dirancang untuk mengumpulkan data tentang:
      - Kurikulum program studi
      - Proses pembelajaran
      - Ketersediaan sumber daya
      - Kendala dan hambatan dalam pembelajaran
      - Kepuasan terhadap sistem pembelajaran
      - Saran dan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
2. Wawancara

Tim LPM UIN Alauddin Makassar akan melakukan wawancara dengan Kaprodi dan Sekprodi untuk mengkonfirmasi dan memperdalam informasi yang diperoleh dari survei. Wawancara juga memungkinkan Tim LPM untuk mendapatkan informasi yang lebih kontekstual dan detail tentang program studi.

3. Observasi

Tim LPM UIN Alauddin Makassar akan melakukan observasi langsung ke program studi dalam lingkup Fakultas Ushulusddin dan Filsafat untuk melihat secara

langsung proses pembelajaran dan kondisi sumber daya. Observasi ini membantu Tim LPM untuk memverifikasi informasi yang diperoleh dari survei dan wawancara.

4. Analisis Dokumen

Tim LPM UIN Alauddin Makassar akan menganalisis dokumen program studi, seperti kurikulum, silabus, RPS, dan laporan kegiatan pembelajaran. Analisis dokumen ini membantu Tim LPM untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap tentang program studi dan memastikan kesesuaian data.

Penggunaan instrumen yang beragam dan terstruktur dalam pengumpulan data dari Kaprodi dan Sekprodi di semua Fakultas UIN Alauddin Makassar akan memastikan data yang diperoleh akurat, relevan, dan komprehensif. Data ini kemudian akan menjadi dasar bagi Universitas dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mencetak lulusan yang unggul dan berkompeten.

C. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan langkah penting dalam proses Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran di UIN Alauddin Makassar. Data yang diperoleh dari Kaprodi dan Sekprodi melalui berbagai instrumen akan dianalisis menggunakan metode Analisis Deskriptif Statistik untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi Universitas.

Analisis deskriptif statistik digunakan untuk menggambarkan, meringkas, dan menganalisis data secara numerik atau grafis. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang data yang ada, termasuk mengidentifikasi pola, tren, dan karakteristik yang relevan. Beberapa contoh ukuran statistik yang digunakan dalam analisis deskriptif:

- Mean (Rata-rata): Nilai rata-rata dari seluruh data.
- Median: Nilai tengah ketika data diurutkan.
- Modus: Nilai yang paling sering muncul.
- Rentang: Selisih antara nilai maksimum dan minimum.
- Varians dan Deviasi Standar: Ukuran penyebaran data.

Hasil analisis deskriptif statistik akan digunakan untuk:

- Mengetahui distribusi data pada setiap variabel, seperti tingkat kepuasan terhadap sistem pembelajaran, kendala dan hambatan dalam pembelajaran, dan lain sebagainya.
- Mengidentifikasi pola dan tren dalam data, seperti tren peningkatan atau penurunan kualitas pembelajaran di program studi tertentu.
- Membandingkan kinerja program studi satu dengan program studi lainnya.

1. Presentasi Grafis:

Selain angka, analisis deskriptif juga menggunakan grafik seperti histogram, diagram batang, atau diagram lingkaran untuk memvisualisasikan data dan mempermudah pemahaman.

2. Analisis Kualitatif:

Analisis kualitatif digunakan untuk memahami makna dan interpretasi data yang tidak dapat dijelaskan secara numerik. Analisis ini dapat membantu untuk:

a. Mengidentifikasi tema dan pola dalam data yang tidak terungkap dalam analisis deskriptif statistik.
b. Memahami pengalaman dan perspektif Kaprodi dan Sekprodi terkait program studi.
c. Mendapatkan masukan dan saran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penggabungan analisis deskriptif statistik dan analisis kualitatif akan menghasilkan laporan Monev Pembelajaran yang komprehensif dan informatif. Laporan ini akan membantu UIN Alauddin Makassar dalam:

- Mengevaluasi efektivitas sistem pembelajaran
- Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam sistem pembelajaran
- Merumuskan solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
- Membuat kebijakan yang tepat untuk pengembangan pembelajaran

BAB III
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Monev

Dalam lingkup Fakultas Adab dan Humaniora terdapat 4 program studi (prodi) sebagai subjek monitoring dan evaluasi yakni :

- Prodi Ilmu Perpustakaan (IP)
- Prodi Bahasa dan Sastra Arab (PBA)
- Prodi Sejarah Peradaban Islam (SPI)
- Prodi Bahasa dan Sastra Inggris (BSI)

1. Mahasiswa dan Lulusan
   a. Rerata IPK Mahasiswa

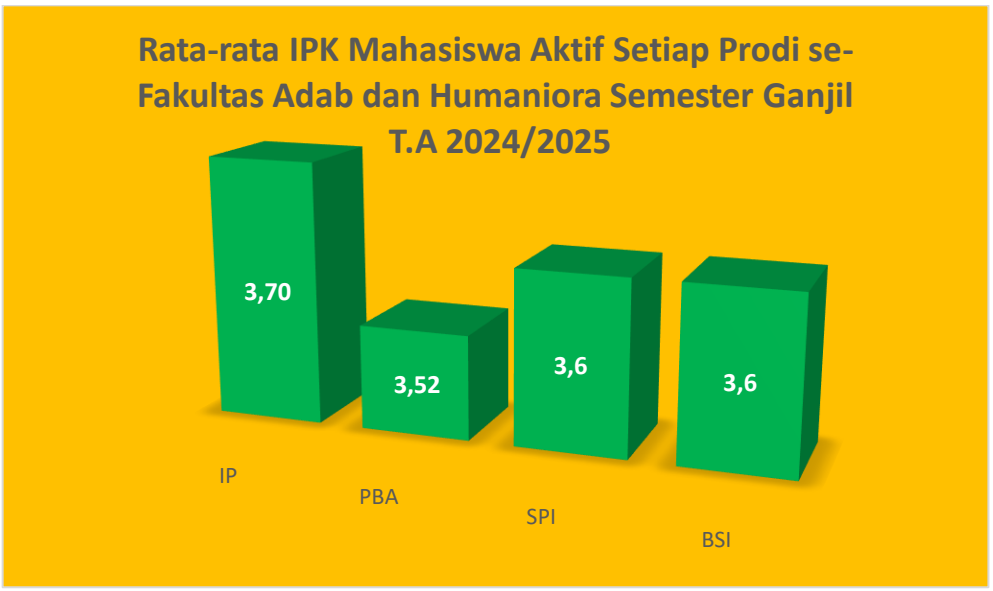

Data rerata IPK Mahasiswa aktif yang ada pada semester ganjil tahun 2024/2025 di Fakultas Adab dan Humaniora diatas 3,5 hal ini sudah melebihi target standar IPK mahasiswa berdasarkan buku Standar Mutu dan IKU (indikator kinerja Utama) Fakultas Adab dan Humaniora yakni 3,3 untuk mahasiswa sarjana.

b. Rerata IPK Lulusan

Data rerata IPK lulusan yang ada pada Fakultas Adab dan Humaniora di semester ganjil tahun 2024/2025 sudah melebihi target standar IPK mahasiswa yang terdapat dalam Buku Standar Mutu Fakultas Adab dan Humaniora yakni 3,3 untuk lulusan sarjana

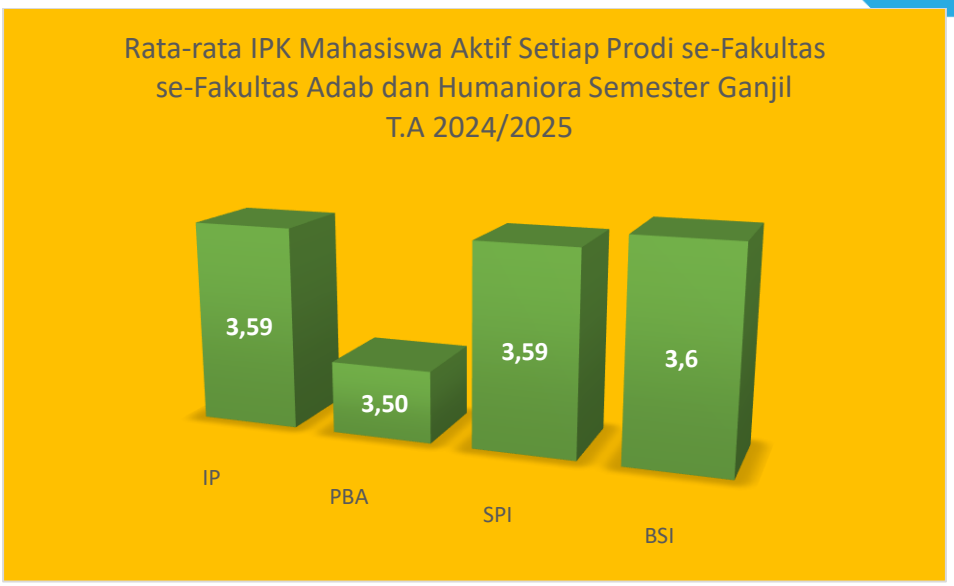

c. Rerata Lama Studi

Data rerata lama studi yang dibutuhkan mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora untuk menyelesaikan studi sarjana adalah 3,5 tahun 1 hari (8 semester), sementara prodi Bahasa dan sastra Inggris (BSI) rata-rata membutuhkan waktu 4,6 tahun atau (9 semester) untuk menyelesaikan studinya hal ini dikarenakan sistem yang digunakan adalah **sistem paket** yang menyulitkan mahasiswa menyelesaiakan kurang dari 8 semester. Butuh peninjauan Kembali sistem paket yang diberlakukan di FAH. Berdasarkan nilai rata-rata lama studi, mahasiswa FAH hanya menambah 1 hari dari 7 semester yang dilewati, hal ini berarti kelebihan 1 hari tersebut harus segera dicari jalan keluar, salah satunya adalah dengan cara mengizinkan mahasiswa mengambil mata kuliah disemester yang berbeda (sistem belanja) dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

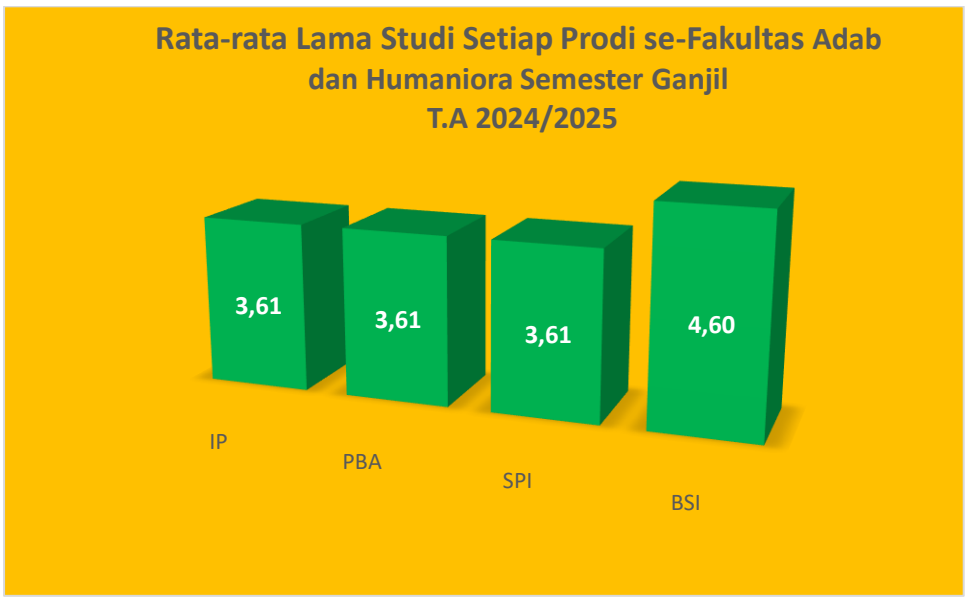

2. Tugas Akhir
   a. Jumlah Mahasiswa Selesai 7 Semester dan Lulus Tepat Waktu

      Data jumlah mahasiswa yang selesai 7 semester dan lulus tepat waktu pada prodi dalam lingkup Fakultas Adab dan Humaniora tidak ditemukan di empat prodi, hal ini terjadi karena di Fakultas ini, proses perkuliahan dibuat dalam sistem paket.

      Jumlah mahasiswa yang lulus dalam 8 semester pada Fakultas Adab dan Humaniora hanya dimiliki oleh 3 prodi, yakni Prodi Ilmu Perpustakaan (IP), Prodi Bahasa dan Sastra Arab (PBA), Prodi Sejarah Peradaban Islam (SPI). Sedangkan Prodi Bahasa dan Sastra Inggris (BSI) membutuhkan waktu rata-rata 9 semester untuk menjadi sarjana.

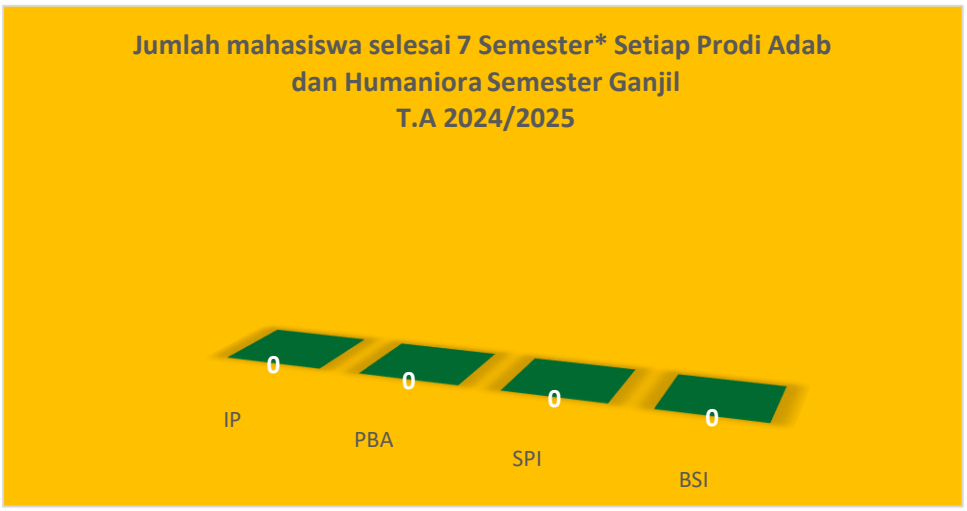



b. Rerata Pembimbing Utama Tugas akhir Bagi DTPS

Rerata jumlah mahasiswa yang dibimbing oleh Dosen Tetap Program Studi (DTPS) pada lingkup Fakultas Adab dan Humaniora beberapa prodi sesuai standart mutu yang berlaku yaitu 6-8 mahasiswa. Sementara terdapat 1 prodi yang melebihi batas standar mutu yang berlaku yaitu prodi Ilmu Perpustakaan dimana beban dosen pembimbing dengan 12 orang mahasiswa bimbingan dalam satu semester. Hal ini disebubkan karena rasio dosen dengan mahasiswa belum memenuhi. Dibutuhkan penambahan dosen pembimbing di prodi ini, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

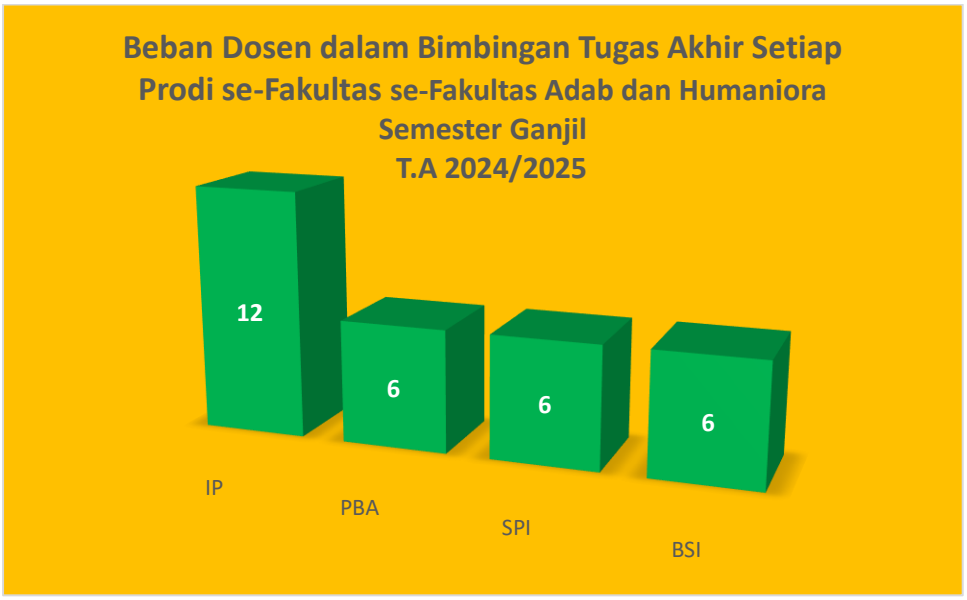

c. Rerata Lama Penyelesaian Tugas Akhir

Penyelesaian tugas akhir mahasiswa pada pada lingkup Fakultas Adab dan Humaniora membutuhkan waktu maksimal 12 bulan (2 semester), waktu ini masih dalam batas normal dimana penyelesaian tugas akhir mahasiswa membutuhkan waktu 6-12 bulan. Hal ini dapat dilihat dalam grafik berikut:



3. Persiapan Pembelajaran
   a. Jumlah Rencana pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah

      Data jumlah RPS dibandingkan dengan jumlah mata kuliah yang disajikan oleh masing-masing prodi pada lingkup Fakultas Adab dan Humaniora menunjukkan masih terdapat beberapa prodi yang memiliki jumlah RPS tidak sama dengan jumlah mata kuliah yang disajikan. Hal ini berarti masih ada beberapa dosen yang belum mengumpulkan RPS atau belum menyusun RPS mata kuliah. Hendaknya pimpinan prodi senantiasa mengingatkan atau meminta RPS dari dosen yang mengajar Mata kuliah tersebut sebelum perkuliahan dimulai.

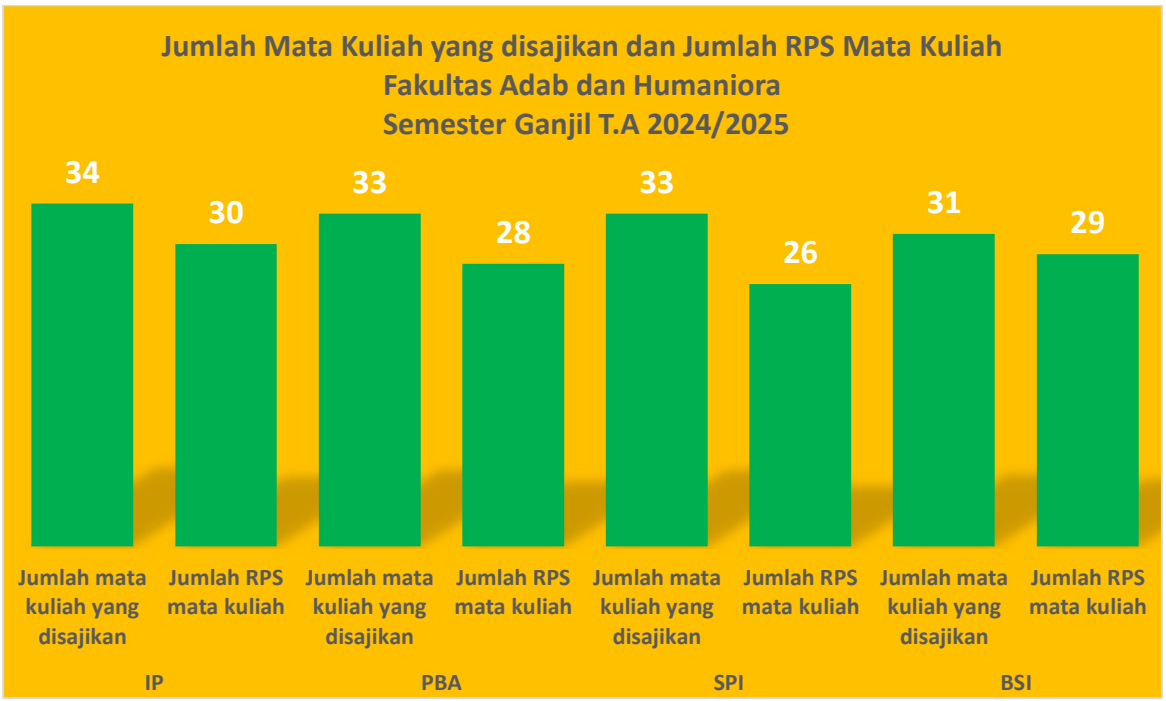

b. Kesesuaian Format RPS Rencana pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah

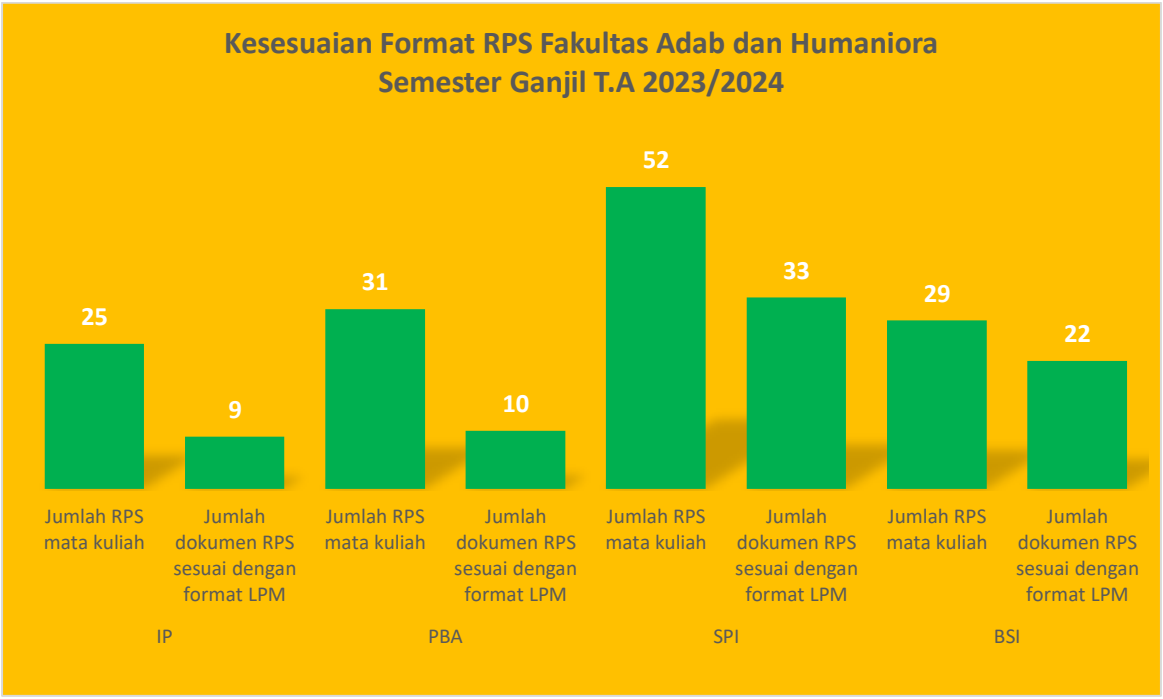

Dalam kegiatan monev, RPS menjadi salah satu objek yang dicek oleh tim monev pada prodi dalam lingkup Fakultas Adab dan Humaniora. Dalam pemeriksaan RPS untuk di empat prodi di Fakultas Adab dab Humaniora, Tim monev banyak menemukan ketidak sesuaian Format RPS yang dimiliki dosen dengan Format RPS yang dikeluarkan dari Lembaga penjaminan Mutu Universitas. Berdasarkan Temuian ini, tim merekomendasikan kepada pimpinan Fakultas dalam hal ini wakil dekan 1 membuat kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan RPS untuk semua Mata kuliah yang disajikan di setiap Prodi, agar RPS yang dibuat mengikuti Format RPS yang dikeluarkan oleh lembaga Penjaminan Mutu Universitas.

c. Kesesuaian Pembelajaran dengan Rencana pembelajaran Semester (RPS)

Selain kesesuaian Format RPS, indikator kesesuaian pembelajaran dengan RPS juga menjadi bagian dari kegiatan monev kali ini. Berdasarkan data yang tersedia di lapangan pada empat Prodi di Fakultas Adab dan Humaniora yang terdiri dari prodi Ilmu Perpustakaan (IP), Prodi Bahasa dan Sastra Arab (PBA), Prodi Sejarah Peradaban Islam (SPI) dan Prodi Bahasa dan Sastra Inggris (BSI). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pemebelajaran sesuai dengan apa yang ditungakan dalam RPS.

RPS merupakan dasar dan acuan dosen dalam melakukan proses pembelajaran. Dalam RPS telah tercantum rencana, materi, metode dan tehnik penilaian yang akan dosen lakukan selama perkuliahan, oleh karena dosen seharusnya menyesuaikan prosen pembelajaran yang dilakukan di kelas dengan perencanaan yang telah disusun dalam RPS.

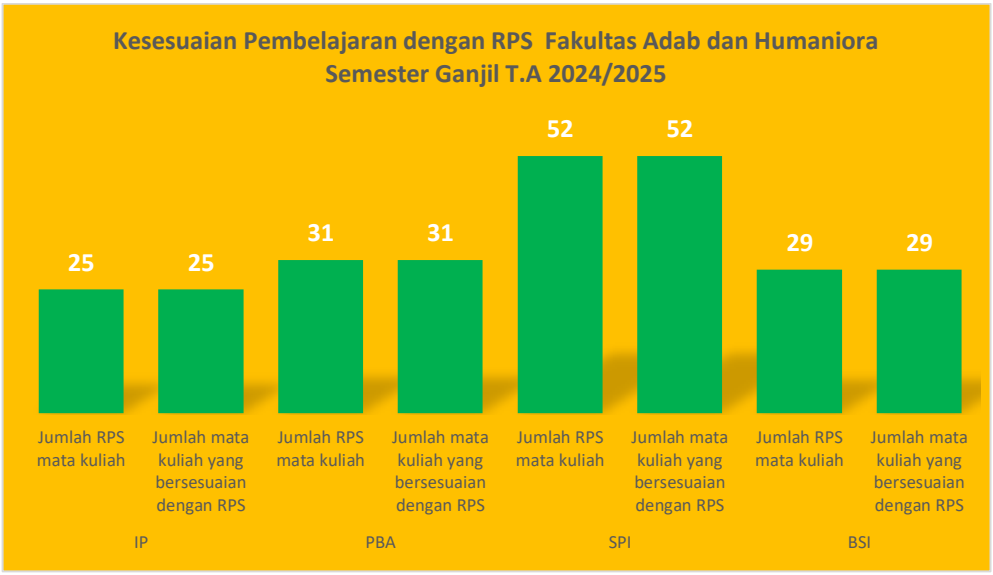

d. Keterlaksanaan Perkuliahan Hibrid

Metode perkuliahan juga merupakan salah satu poin yang di monitoring dalam kegiatan ini. Kemajuan teknologi menuntut universitas dan dosen untuk megembangkan dan menggunakan sistem pembelajaran berbasis hibrid. UIN Alauddin Makassar telah memiliki aplikasi pembelajaran bernama LENTERA yang telah diaplikasikan sejak tahun 2017. Aplikasi ini diharapkan dapat memudahkan proses pembelajaran dosen mahasiswa. Dalam kegiatan monev ini, juga dilakukan evaluasi pemanfaatan aplikasi pembelajaran LENTERA oleh dosen dan mahaiswa dalam lingkup Fakultas Adab dan Humaniora.

Berdasarkan data penggunaan LENTERA dari empat prodi, sementara dapat disimpulkan bahwa sebagaian besar tenaga pengajar belum menggunakan LENTERA sebagai Media Pembelajaran. Hal ini disebabkan penguasaan aplikasi LENTERA belum sepenuhnya dikuasi oleh dosen serta infrastruktur seperti wifi yang kurang mendukung. Sebagain besar dosen yang mengajar di empat prodi pada Fakultas Adab dan Humaniora merasa masih lebih nyaman menggunakan metode konvensional dalam proses Belajar-Mengajar. Sudah semestinya metode ini diterapakan dalam proses belajar mengajar, sesuai dengan pedoman edukasi. Direkomendasikan kepada pimpinan Fakultas untuk memberikan pelatihan dan pendampingan penggunaan LENTARA pada saat proses belajar mengajar bagi dosen dan mahasiswa. Pemanfaatan LENTERA proses pembelajaran dapat berupa; penugasan, kuis, pembagian bahan/ materi kuliah dan absensi melalui LENTERA.

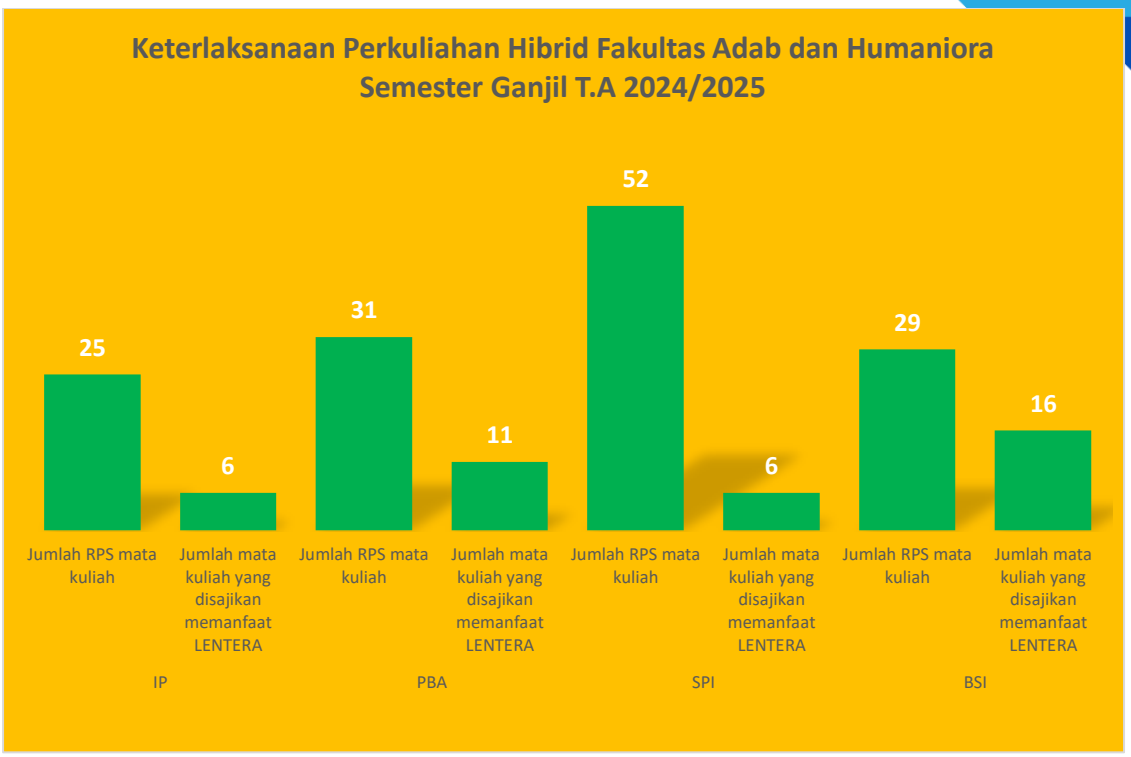

e. Ketersediaan Dokumen Kurikulum

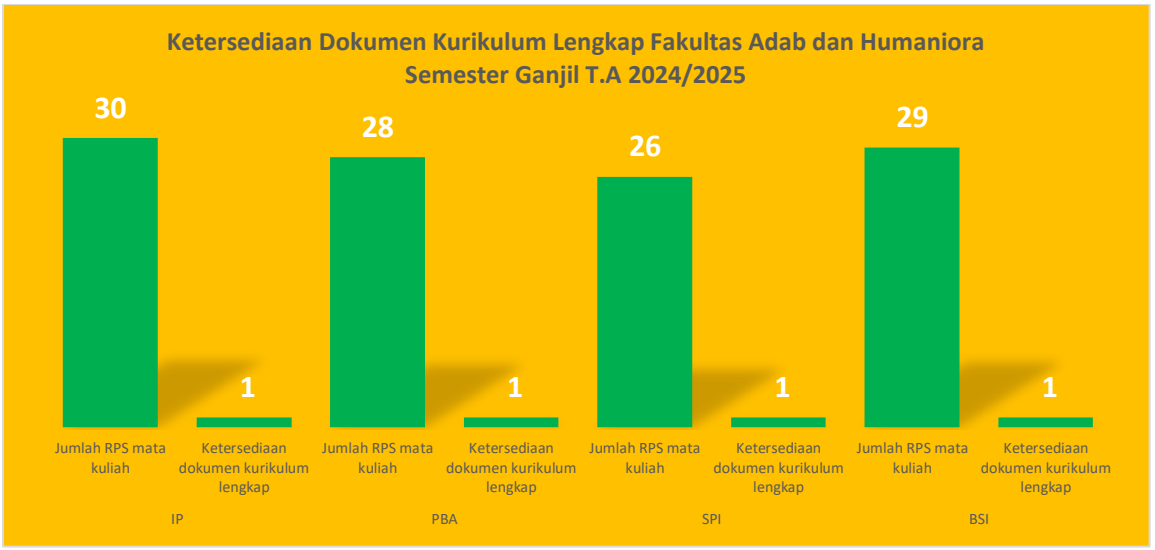

Semua prodi dalam lingkup Fakultas Adab dan Humaniora telah memiliki dokumen kurikulum. Dokumen kurikulum tersebut berisi informasi tentang proses evaluasi kurikulum, landasan pengembangan dan perencanaan kurikulum, profil prodi, rumusan standar kompetensi lulusan, penetapan bahan kajian, pemebtukan mata kuliah dan penentuan bobot sks, RPS, sistem pembelajaran, implementasi hak belajar mahasiswa, pengelolaan dan mekanisme pelaksanaan kurikulum.

f. Keterlibatan Dosen Dalam Pengembangan Kurikulum Prodi

RPS yang merupakan salah satu dokumen kurikulum di prodi dalam lingkup Fakultas Adab dan Humaniora seluruhnya disusun dan dikembangkan dengan melibatkan dosen dan atau tim dosen serta diketahui oleh GPM. Penyusunan RPS dengan melibatkan tim dosen dan GPM merupakan salah satu upaya kualiti kontrol terhadap RPS yang disusun.

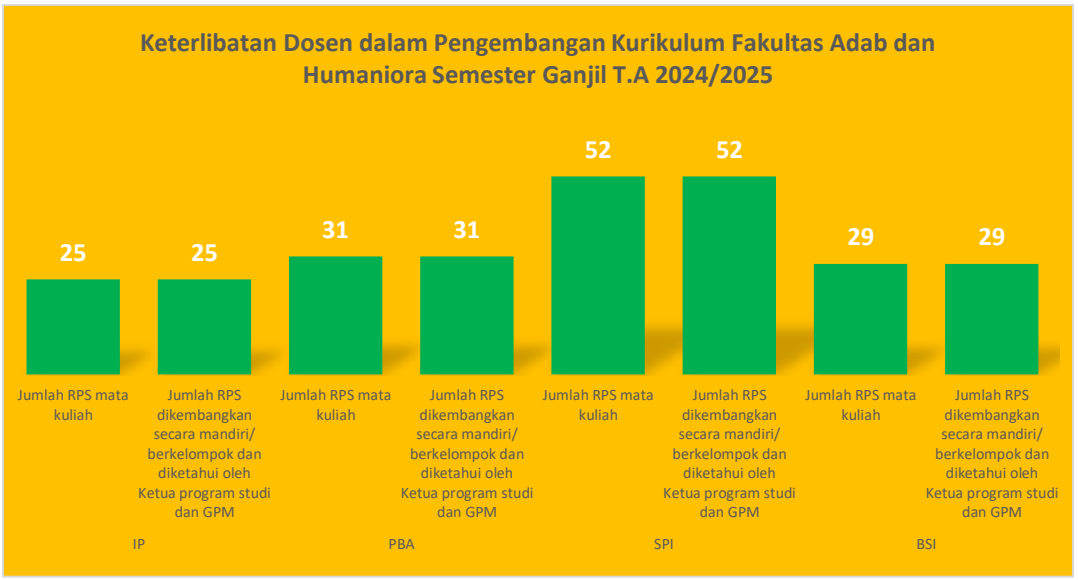

4. Pelaksanaan Perkuliahan
   a. Keterpenuhan Beban Mengajar Dosen dan Jumlah Dosen Tetap program Studi (DTPS)

      Dosen dalam lingkup Fakultas Adab dan Humaniora memiliki beban mengajar antara 13-16 SKS. Dengan nilai pembebanan SKS, hal ini menunjukkan bahwa beban kerja dosen tidak melebih dari batas maksimal yang ditunangkan dalam buku pedoman edukasi yaitu 12-16 SKS setiap semester.

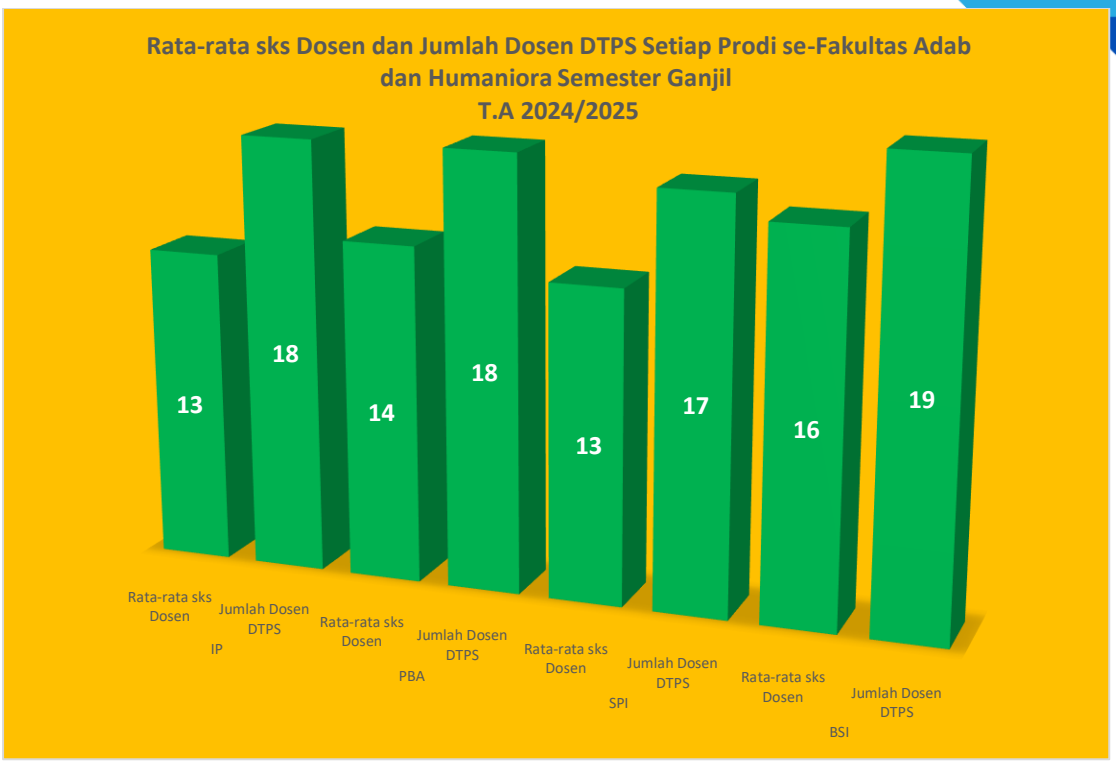

b. Kedisiplinan Dosen Terhadap Jadwal

1. Kedisiplinan dosen dalam mengajar dinilai dengan melihat jumlah dosen yang tepat masuk mengajar sesuai jadwal pada pertemuan pertama, dan jumlah dosen yang mengajar sesuai jumlah pertemuan yang ada dalam jadwal. Mayoritas dosen prodi dalam lingkup Fakultas Adab dan Humaniora telah memiliki kedisplinan untuk memulai perkuliahan dan melaksanakan jumlah pertemuan perkuliahan sesuai dengan kalender akademik, meskipun masih ada beberapa prodi yang belum maksimal. Prodi Hubungan Internasional menurut data merupakan prodi yang paling banyak mata kuliah dengan pekan pertama tidak sesuai dengan kalender akademik.

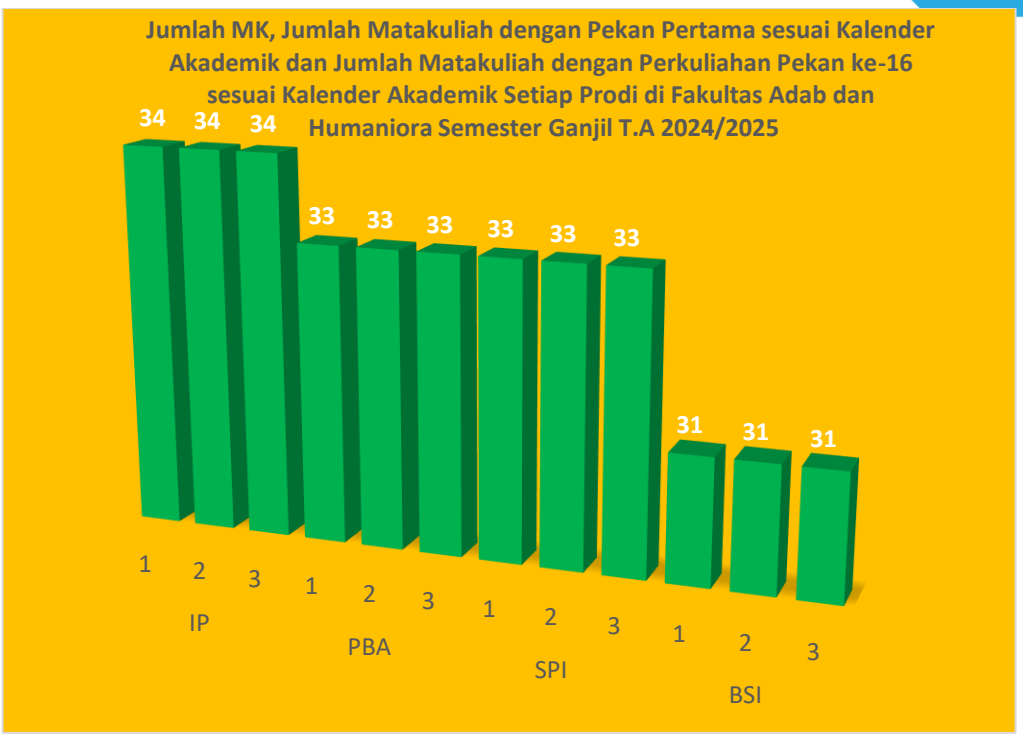

Keterangan :

1. Jumlah RPS mata kuliah
2. Jumlah mata kuliah dengan pekan pertama sesuai dengan kalender akademik
3. Jumlah mata kuliah dengan perkuliahan pekan ke-16 sesuai kalender akademik

5. Evaluasi Pembelajaran

   Evaluasi pembelajaran yang dilakukan dalam lingkup prodi Aqidah dan Filsafat meliputi tes lisan, tes tulis dan untuk kerja atau praktik. Tes lisan dilakukan dalam bentuk wawancara atau tanya langsung. Tes tulis dilakukan baik dalam bentuk soal essay maupun soal pilhan ganda.

B. Temuan Hasil Analisis Monev

Uraian temuan-temuan (1. Temuan Umum, 2. Temuan Utama) berdasarkan data dan informasi dari hasil monev

BAB IV
KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN RENCANA PERBAIKAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan pada kegiatan Monev pembelajaran di Fakultas Adab dan Humaniora dapat disimpulkan bahwa:

1. *Rata-rata lama study di prodi Ilmu perpustakaan (IP), Bahasa dan sastra Arab (PBA) dan Sejarah Peradaban Islam ditempuh mahasiswa selama 3 tahun 6 bulan 1 hari (8 semester) sementara di Prodi Bahasa dan Sastra Inggirs (BSI) lama studi mahasiswa ditempuh selama 4 tahun 6 bulan (9 semesster). Sistem paket yang diberlakukan selama pengisian KRS, hendaknya ditinjau kembali.*
2. *Masih ditemukan RPS yang tidak sesuai dengan Format yang dikeluarkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*
3. *Masih Perlu dilengkapi Jumlah RPS sesuai dengan jumlah mata kuliah yang disajikan*
4. *Penggunaan Aplikasi LENTERA dalam Proses Belajar mengajar masih sangat minim jika dibandingkan dengan jumlah mata kuliah yang disajikan di setiap semester*

B. Rekomendasi

Uraian rekomendasi untuk temuan utama:

1. *Diharapkan pimpinan Fakultas atau Prodi bekerjasa sama dengan tim KPM/GMP melaksanakan pelatihan dan pendampingan penyusunan RPS untuk setiap mata kuliah yang disajikan di Prodi Masing-masing.*
2. *Demikian juga dengan penggunaan LENTERA, dibutuhkan kegiatan serupa dengan penyusunan RPS mengingat LENTERA sudah menjadi satu kesatuan dalam sistem pembelajaran yang berlaku di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*

C. Rencana Perbaikan

Uraian rencana perbaikan terkait dengan temuan utama

BAB VII
PENUTUP

REFERENSI

Amalia, L., Suroso, A., & Marfuah, M. (2019). Monitoring dan Evaluasi Kebijakan: Teori, Aplikasi, dan Permasalahan. Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan, 16 (1), 19-38.

Kerwin, S. P., Ticehurst, R., Paine, J., & Lazer, K. (2017). The role of monitoring and evaluation in evidence-based policy making. In Evidence-Based Policy Making in the Social Sciences (pp. 85-100). Springer.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023. tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2018 tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Rencana Strategis Perguruan Tinggi.

LAMPIRAN

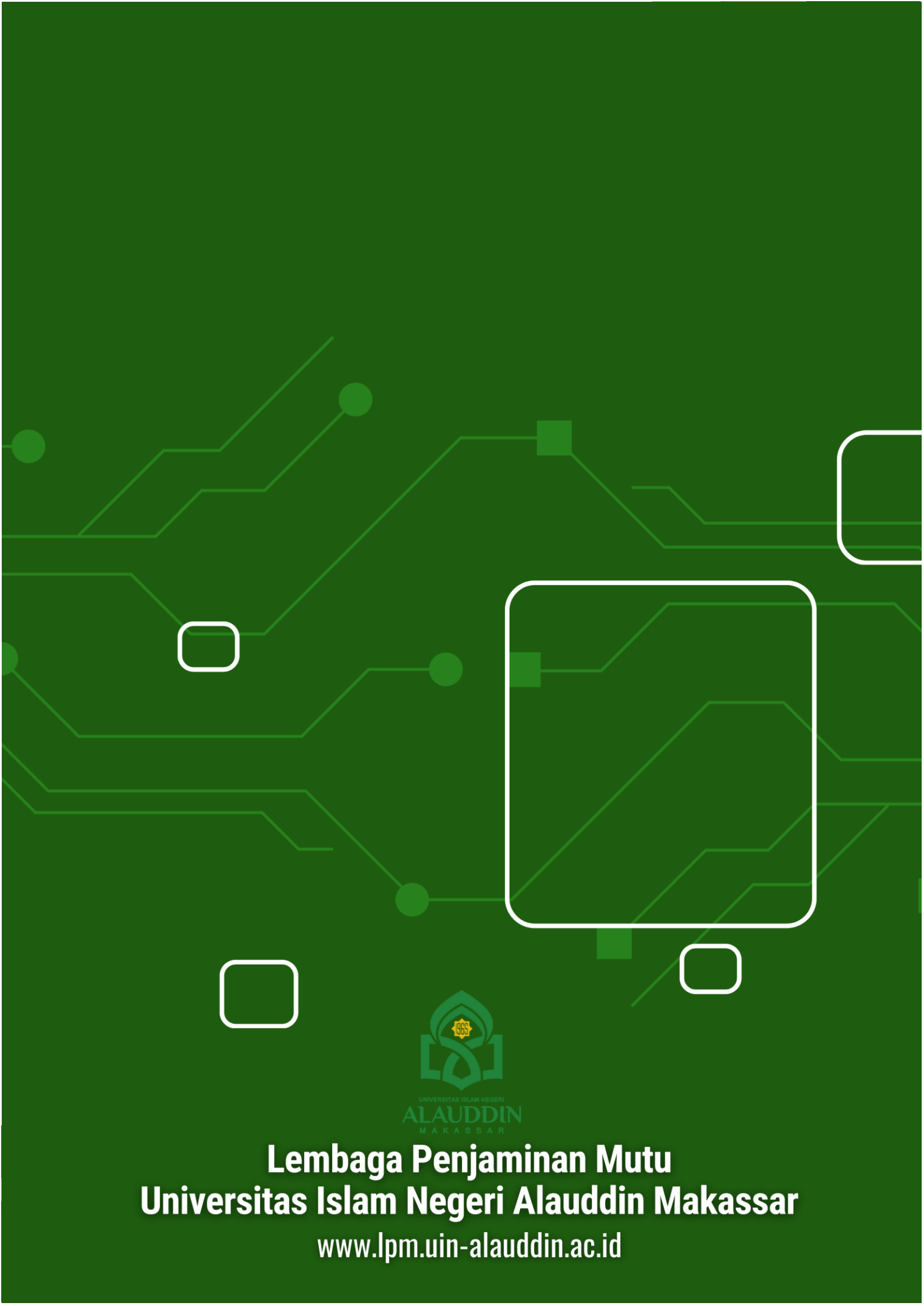

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Lembaga Penjaminan Mutu
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
www.lpm.uin-alauddin.ac.id